

PENGEMBANGAN INDUSTRI JAMU MELALUI PENINGKATAN HIGIENITAS DAN PEMASARAN DI DESA NGLANGGERAN WONOSARI GUNUNG KIDUL

Oleh:

Tien Aminatun, Sri Harti Widyastuti, Endang Mulyani, Trina Wahyuni

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan dari ibu-ibu produsen jamu di Desa Nglanggeran tentang higienitas dan strategi pemasaran, mengakibatkan industri jamu rumah tangga yang dapat mendorong sektor ekowisata di Desa Nglanggeran sekaligus dapat meningkatkan pendapatan keluarga, kurang dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan PPM ini adalah: (1) memberikan pengetahuan dan pelatihan secara efektif tentang pemrosesan produk jamu skala rumah tangga yang higienis; dan (2) memberikan pengetahuan dan pelatihan secara efektif tentang strategi pemasaran produk jamu rumahan yang telah dihasilkan di Desa Nglanggeran yang dikaitkan dengan kegiatan ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran.

Metode yang dilakukan adalah dengan mendatangi lokasi kegiatan dan mengadakan pelatihan untuk ibu-ibu produsen dan penjual jamu dan makanan tradisional (dodol kakao dan pandan) di Desa Nglanggeran. Bertempat di balai desa, selama dua hari mereka diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang cara pengolahan produk yang higienis beserta strategi pemasarannya yang dipadukan dengan kegiatan ekowisata gunung api purba di Desa Nglanggeran. Hari pertama adalah penyampaian teori, sedangkan hari ke-2 adalah praktek di rumah masing-masing dan pembentukan paguyuban produsen jamu dan makanan tradisional Desa Nglanggeran. Untuk selanjutnya paguyuban tersebut diharapkan akan berkembang menjadi koperasi UKM yang memasarkan produk secara bersama dan bekerja sama dalam suatu wadah.

Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPM; (1) telah memberikan pengetahuan dan pelatihan secara efektif tentang pemrosesan produk jamu skala rumah tangga yang higienis, yaitu dengan didaftarkannya produk ke Dinas Kesehatan setempat dan mendapatkan sertifikat P-IRT, dan (2) telah memberikan pengetahuan dan pelatihan secara efektif tentang strategi pemasaran produk jamu rumahan yang telah dihasilkan di Desa Nglanggeran yang dikaitkan dengan kegiatan ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran, dengan dibentuknya paguyuban Purba Rasa beserta kepengurusan dan target kerja jangka pendek dan jangka panjang, serta adanya *link* pemasaran dengan “Nglanggeran Mart”.

Kata kunci: industri jamu, higienitas, pemasaran, Desa Nglanggeran

**DEVELOPING EMPIRICAL-BASED HERBAL MEDICINE HOME
INDUSTRY THROUGH IMPROVING HYGIENE AND MARKETING IN
NGLANGGERAN VILLAGE WONOSARI GUNUNG KIDUL**

By:

Tien Aminatun, Sri Harti Widyastuti, Endang Mulyani, Trina Wahyuni

Abstract

Lack of knowledge of housewives who produced empirical-based herbal medicine in Nglanggeran village caused the empirical-based herbal medicine home industry as Nglanggeran ecotourism supporting and income generating system could not improve. Therefore, the purposes of the community service activity were: (1) to provide knowledge and effectively training on hygienic processing of empirical-based herbal medicine home industry, and (2) to provide knowledge and effectively training on marketing strategy which was associated with Nglanggeran Ancient Volcano ecotourism programme.

We went to Nglanggeran village to do the community service. We conducted a training for 2 days for the housewives who had been producing the empirical-based herbal medicine and traditional foods made of cacao and pandanus that were called with “dodol kakao” and “dodol pandan”. The first day we delivered the theory, whereas the 2nd day the participants got practicing of the theory and forming an informal association of empirical-based herbal medicine and traditional food producers of Nglanggeran village.

It could be concluded that the community service activity; (1) had provided knowledge and effectively training on hygienic processing of empirical-based herbal medicine home industry evidenced by registering the products to the local Health Department and obtain P-IRT certificates, and (2) had provided knowledge and effectively training on marketing strategy which was associated with ecotourism activities in Nglanggeran village evidenced by establishing the informal association and its short and long targets as well as the marketing link with “Nglanggeran Mart”

Keywords: empirical-based herbal medicine home industry, hygiene, marketing, Nglanggeran Village